

Pengaruh *Receivable Turnover* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2022

Citra Widiyanti¹, Jamaluddin²

¹ Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang; ² Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang

* Corresponding author: citrawidiyanti13@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 12 Agustus 2023 Disetujui 13 Agustus 2023 Diterbitkan 01 September 2023</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Receivable Turnover</i> dan <i>Working Capital Turnover</i> terhadap <i>Net Profit Margin</i> pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. periode 2013-2022. Metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Kuantitatif. Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan analisis regresi linear berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Receivable Turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i>. <i>Working Capital Turnover</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i>. Secara simultan <i>Receivable Turnover</i> dan <i>Working Capital Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i>.</p>
<p>Kata Kunci: <i>Receivable Turnover</i>; <i>Working Capital Turnover</i>; <i>Net Profit Margin</i>.</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v3i3</p>	<p><i>This study aims to determine the effect of Receivable Turnover and Working Capital Turnover on Net Profit Margin at PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. period 2013-2022. The research method was conducted using Quantitative. In this study, data analysis was performed using multiple linear regression analysis. The results of the study show that partially Receivable Turnover has no significant effect on the Net Profit Margin. Working Capital Turnover partially has a significant effect on Net Profit Margin. Simultaneously, Receivable Turnover and Working Capital Turnover have a significant effect on Net Profit Margin.</i></p>

How to cite: Widiyanti, C., & Jamaluddin, J. (2023). Pengaruh *Receivable Turnover* dan *Working Capital turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 3(3). 537-543. Doi:<http://dx.doi.org/10.32493/jism.v3i3.33179>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi zaman dimana pesatnya perkembangan teknologi dunia saat ini, membuat perusahaan dituntut untuk bekerja keras, dan meningkatkan kinerja perusahaan dalam berbagai hal guna untuk mendapatkan keuntungan (*profitabilitas*) demi menjamin kelangsungan hidup perusahaan agar dapat terus bertahan. Ditambah dengan adanya virus covid 19 tahun kemarin membuat perusahaan harus membuat keputusan yang tepat untuk mengubah strategi supaya roda bisnis bisa berjalan dengan situasi perekonomian yang baru. Menghadapi situasi seperti ini perusahaan tentunya memerlukan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya, dana tersebut ialah modal kerja. Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional yaitu perputaran piutang.

Menurut Kasmir (2019:178) *Receivable turnover* atau perputaran piutang adalah rasio yang menunjukkan berapa lama piutang dapat tertagih atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas. Setiap kegiatan atau kelangsungan hidup perusahaan pasti memerlukan biaya atau dana supaya kegiatan operasional tersebut dapat tetap berjalan.

Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tersebut salah satunya dengan memenuhi perputaran modal kerja dan perputaran piutang. Perputaran modal kerja artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan bersih dengan modal kerja. Menurut Kasmir (2019:182) Perputaran Modal Kerja atau *working capital* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi, mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan dan perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang utama yaitu mendapatkan keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan mendapatkan keuntungan yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat melakukan banyak cara untuk kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan kualitas produk dan membuat investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam pelaksanaannya dituntut mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Maka artinya besar keuntungan seharusnya dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukannya asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas atau rasio keuntungan. Menurut Kasmir (2019:202) *Net Profit Margin* merupakan rasio untuk menunjukkan presentasi laba bersih dan penjualan perusahaan atas operasi pokoknya.

KAJIAN LITERATUR

Receivable Turnover

Menurut Kasmir (2019:178) Perputaran piutang atau *Receivable Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Sumber: Kasmir, 2019:178

Working Capital Turnover

Working Capital Turnover atau Perputaran Modal Kerja menurut Kasmir (2019:184) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam satu periode.

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Sumber: Kasmir (2019:184)

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2019:202) “*Net Profit Margin* atau Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan”. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak} \times 100\%}{\text{Penjualan}}$$

Sumber: Kasmir, 2019:202

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini berisikan informasi mengenai objek penelitian berupa gambaran singkat Pengaruh *Receivable Turnover* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, maksudnya penelitian ini menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data finansial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2022. Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan diantaranya adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis koefisien korelasi, analisis linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F) dan uji koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RTO (X1)	10	58.12	215.43	118.0360	56.71724
WCTO (X2)	10	1.14	1.94	1.5740	.25786
NPM (Y)	10	9.87	14.31	12.2920	1.54813
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output SPSS 26, Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 data penelitian dari tahun 2013 sampai 2022. Adapun statistik deskriptif yang telah diolah sebagai berikut : Variabel *Receivable Turnover* memiliki rata-rata 118,0360

dengan standar deviasi sebesar 56, 71724. Variabel *Working Capital Turnover* memiliki rata-rata 1,5740 dengan standar deviasi sebesar 0,25789. Variabel Debt to Equity Ratio memiliki rata-rata 12,2920 dengan standar deviasi sebesar 1,54813.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87820892
Most Extreme Differences	Absolute	.190
	Positive	.133
	Negative	-.190
Test Statistic		.190
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS 26 Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Asymp.sig) 0,200 > 0,05 yang menunjukkan bahwa model regresi telah berdistribusi secara normal.

Uji Multikolineritas

Tabel 3 Hasil uji Multikolineritas

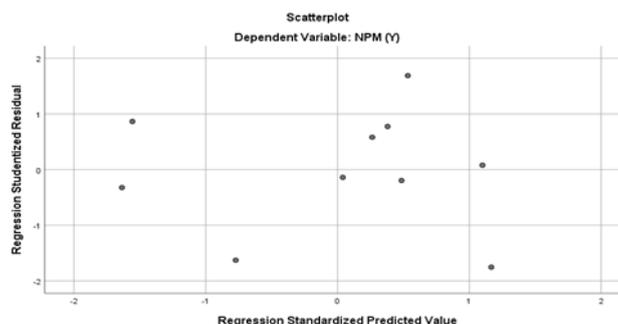
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	RTO (X1)	.818	1.222
	WCTO (X2)	.818	1.222

a. Dependent Variable: NPM (Y)

Sumber: Output SPSS 26 Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai tolerance variabel CR sebesar 0,818 sedangkan nilai VIF sebesar 1,222 nilai tolerance dari variabel DER sebesar 0,818 sedangkan nilai VIF sebesar 1,222. Dan kedua variabel tersebut memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,01 dan VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas antar variabel dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar scatterplot diatas dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik tidak dapat membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar secara acak dan dibawah angka 0. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini sehingga model ini layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.824 ^a	.678	.586	.99580	2.440
a. Predictors: (Constant), WCTO (X2), RTO (X1)					
b. Dependent Variable: NPM (Y)					

Sumber: Hasil output SPSS 26, Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, bahwa dW menunjukkan nilai 2,440 Maka hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini $2,3028 < 2,440 < 4$) sehingga dapat dikatakan bahwa ada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.897	2.059		2.378	.049
	RTO (X1)	.006	.006	.213	.899	.399
	WCTO (X2)	4.262	1.423	.710	2.995	.020

a. Dependent Variable: NPM (Y)

Sumber: Output SPSS versi 26 data diolah (2023)

Dari hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda, sehingga dapat diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,897 + 0,006X_1 + 4,262X_2$$

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat arah hubungan yang positif antara *receivable turnover* terhadap *net profit margin* dan juga terdapat arah hubungan yang positif antara *working capital turnover* terhadap *net profit margin*.

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Tabel 6 Hasil uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.897	2.059		2.378	.049
	RTO (X1)	.006	.006	.213	.899	.399
	WCTO (X2)	4.262	1.423	.710	2.995	.020

a. Dependent Variable: NPM (Y)

Sumber: Oput SPSS Versi 26, data diolah (2023)

Berdasarkan hasil tabel diatas maka kesimpulan yang didapatkan adalah variable *Receivable Turnover* menghasilkan $t_{hitung} = 0,899$ sementara t_{tabel} ($dk=n-k-1$), $dk=10-2-1=7$, hasil ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,899 < 2,36462$ dengan nilai signifikan lebih besar $0,399 > 0,05$. Maka menunjukkan *Receivable turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Pada variabel *Working Capital Turnover* menghasilkan $t_{hitung} = 2,995$ dan t_{tabel} sebesar $2,36462$ hasil ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,995 > 2,36462$, Maka secara parsial menunjukkan *Working Capital Turn over* berpengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Uji F Simultan

Tabel 6 hasil uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.629	2	7.315	7.376	.019 ^b
	Residual	6.941	7	.992		
	Total	21.570	9			
a. Dependent Variable: NPM (Y)						
b. Predictors: (Constant), WCTO (X2), RTO (X1)						

Sumber: Ouput SPSS Versi 26 data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, perhitungan ANOVA didapatkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,376 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,74 ($7,376 > 4,74$) dengan nilai signifikansi 0,019 ($0,019 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Receivable Turnover* dan *Working Capital Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, tahun 2013-2022.

Koefesien Determinasi atau R² (Rsquare)

Tabel 7 hasil Koefesien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.678	.586	.99580
a. Predictors: (Constant), WCTO (X2), RTO (X1)				
b. Dependent Variable: NPM (Y)				

Sumber: Ouput SPSS Versi 26 data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil dari koefesien determinasi R Square (R²) sebesar 0,678. Maka $KD = (0,824)^2 \times 100\% = 0,678 \times 100\% = 67,80\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Receivable Turn Over* dan *Working Capital Turn Over* berpengaruh sebesar 67,80% terhadap *Net Profit Margin*, sedangkan sisanya 32,20% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disajikan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Secara parsial diketahui bahwa *Receivable Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Ace Hardware Indonesia,Tbk. Secara parsial diketahui bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Ace Hardware Indonesia,Tbk. *Receivable Turnover* dan *Working Capital Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela Vivian, Virya Mukti Paramita & Carmel Meiden, (2023) Kajian Literatur: Pengaruh Receivable Turnover dan Working Capital Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Makro: Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. 8(1).
- Auliya Dzakiroh, Seflidiana Roza, dan Esi Sriyanti, (2023) Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM). 2(1)
- Cahyani, A., Miranda, M., & Apriyanti, W. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013 - 2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(2), 223-233. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/jism.v3i2.30006>
- Dadang Prasetyo Jatmiko. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Dita Mariana Tobing dan Astuti Yuli Setyani, (2020) Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan (JRAK) Volume 16, No 1
- Fahmi, Irham. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab (Cetakan Ketiga). Bandung: CV. Alfabeta
- Febry Rumondang Sinaga, (2019) Science of Management and Students Research Journal Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari ISSN 2657-1633
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Huwaida Hikmayanti (2019). Statistika Deskriptif, Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmir, (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- KD Wilson. (2020). Manajemen Keuangan (S. A. M. M. Dr. H. Fachrurazi (Ed.); Cetakan Ke-1). CV. Pena Persada Redaksi. Penapersada.Com
- Lidya Natasya Kakalang, Harijanto Sabino, Dan Jessy D. L. Warongan. (Januari-Juni 2022). Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum) Vol. 5 No. 2, halaman 1039 - 1046 1039.
- Nikolas Duli (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta: Deepublish
- Ria Atika (2022) Repository UIN Raden Intan Lampung
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R7D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta
- Umrati dan Hengki Wijaya (2020), Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. Makassar: Sekolah Theologia Jaffray. hal, 89-90